



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENGUSIRAN SETAN DALAM PELAYANAN PASTORAL

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Wawan Somantri
2011111059

Jakarta
2014

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG.

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul PENGUSIRAN SETAN DALAM PELAYANAN PASTORAL dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 13 Mei 2014.

Dosen Penguji

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.

2. Yonathan Wijaya Lo, D.Min.

3. Johannes Lie Han Ing, M.Min.

Tanda Tangan



Jakarta, 13 Mei 2014



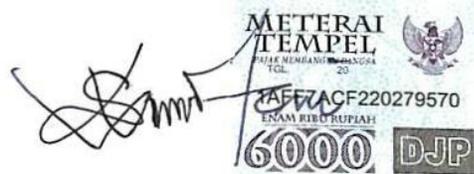
Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul PENGUSIRAN SETAN DALAM PELAYANAN PASTORAL, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 13 Mei 2014



Wawan Somantri
NIM: 2011111059

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGITEOLOGIAMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Wawan Somantri (2011111059)

(B) PENGUSIRAN SETAN DALAM PELAYANAN PASTORAL

(C) viii +107hlm; 2014

(D) KonsentrasiTeologi/Kependetaan

(E) Tesis ini membahasmengenai pengusiran setan dalam pelayanan pastoral. Ada begitu banyak orangpercaya yangtidak mengetahui tentangrealita Setan dan aktivitasnya di dalam kehidupan mereka. Mereka beranggapan bahwa Setan dan roh-rohjahatnya tidak mungkin dapat menguasai mereka karena mereka adalah orang-orangpercaya, tetapi kenyataannya adalah masih banyak orang percaya yangdapat jatuhdi dalam berbagai dosa sehingga mengakibatkan mereka dapat mengalami demonisasi. Kurangnya pengetahuan itu juga menghasilkan pembatasan terhadap orang-orang tertentu yangdianggap memiliki keahlian khusus dalampengusiran setan. Oleh karenanyagereja harus dapat menjawab kebutuhan dari pada mereka yangmembutuhkan kesembuhan karena bagaimanapun dalam sejarahgereja pengusiran setan adalah bagian dari fungsi pastoral penyembuhan. Sehingga untukmenjawab kebutuhan ini penulis mengajukan satu model pelayanan pengusiran setan yangmelibatkan kaum awam dalampelayanan pastoral, sehingga kebutuhan jemaat dapat terjawab dan terjadi keseimbangan di dalam pelayanan gereja.

(F) BIBLIOGRAFI47(1940-2014)

(G) Astri Sinaga, S.S.,M.Th.
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	8
Tujuan Penulisan	9
Pembatasan Penulisan	10
Metodologi Penulisan	11
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA: KONSEP TEOLOGIS MENGENAI KEBERADAAN SETAN DAN PEKERJAANNYA DI TENGAH ORANG KRISTEN	13
Keberadaan Setan	13
Realita Setan Dalam Perspektif Perjanjian Lama	14
Realita Setan Dalam Perspektif Perjanjian Baru	20

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Natur Setan	21
Aktifitas Setan Sebagai Identitas Dari Pekerjaannya	23
Pekerjaan Setan di Tengah Orang Kristen	28
Pekerjaan Setan Sebagai Demonisasi	29
Demonisasi Pada Orang Percaya	36
Pintu Masuk Setan Kepada Orang Percaya	39
Melalui Undangan	41
Melalui Garis Keturunan	43
Melalui Dosa Seksual	44
Ringkasan	47
BAB TIGA: TINJAUAN HISTORIS PRAKTEK PENGUSIRAN SETAN	49
Praktek Pengusiran Setan dalam Dunia Kuno	51
Praktek Pengusiran Setan yang Dilakukan Yesus dan Para Murid-Nya	56
Praktek Pengusiran Setan dalam Gereja Katolik	60
Praktek Pengusiran Setan di Kalangan Protestan	64
Ringkasan	69

BAB EMPAT: MODEL PELAYANAN PASTORAL UNTUK

PENGUSIRAN SETAN	71
Pelayanan Pengusiran Setan dalam Fungsi Pastoral	71
Model Pelayanan Pengusiran Setan	76
Persiapan Pengusiran Setan	79
Persiapan Secara Pribadi	81
Memiliki Kehidupan Doa dan	
Pembacaan Alkitab yang Baik	81
Hidup di dalam Kekudusan	82
Membangun Kepercayaan Diri	83
Persiapan di dalam Tim Pengusiran Setan	85
Membentuk Sebuah Tim Pelayanan	
Orang Awam	85
Pembekalan dan Pelatihan Anggota Tim	86
Pelaksanaan Pengusiran Setan	87
Pentingnya Memberitakan Injil	88
Mengenali Gejala Demonisasi	89
Mengajak Orang Yang Demonisasi	
Untuk Bertobat	91

Pengusiran Setan	92
Mengusir dalam Nama Yesus	92
Melibatkan Anggota Keluarga dari	
Orang yang Dilayani	93
Jangan Menutup Mata Ketika Berdoa	93
Jangan Berdialog dengan Setan	94
Jangan Menantikan Berbagai Manifestasi	95
Membuang Segala Bentuk Media yang Menjadi	
Pintu Bagi Setan	95
Pelayanan Pasca Pengusiran Setan	96
Pelayanan Kepada Orang yang Sudah Dilayani	96
Pelayanan Kepada Anggota Keluarga yang Lain	97
Ringkasan	98
BAB LIMA: KESIMPULAN DAN REFLEKSI	99
Kesimpulan	99
Refleksi	101
BIBLIOGRAFI	103